

**BETHANY INTERNATIONAL CHURCH  
MELBOURNE**

**SEPTEMBER EDITION**



**PARABLES OF  
THE KINGDOM**



# *table of* CONTENT

*for my house  
will be called  
a house of  
prayer for all  
nations*

DEVOTIONAL FROM JAKARTA	01-05
DEVOTIONAL	06-12
PRAYER FOR NATION	13
COOL LIST	14
CHURCH SCHEDULE	15

# Setia - Pesan Tuhan Yesus dalam Menghadapi Masa Akhir

Suatu kali dalam pelayanan-Nya, Tuhan Yesus bernubuat tentang keruntuhan Bait Allah. Suatu nubuatan yang terlalu berani dan kontroversial pada zaman itu, karena sejak zaman Raja Salomo, tidak pernah lagi Israel memiliki Bait Allah semegah yang dibangun Raja Herodes Agung.

Setelah menubuatkan demikian, Tuhan Yesus keluar dari Bait Allah dan berpisah dengan orang banyak. Maka datanglah murid-murid-Nya kepada Tuhan Yesus untuk menanyakan; bilakah nubuatan itu terjadi. Lalu Tuhan Yesus menjawab dengan beberapa petunjuk yang bukan hanya membahas kejadian itu, tetapi melanjutkan dengan nubuatan beberapa kejadian lain yang akan terjadi di akhir zaman, disertai dengan urutannya, dan yang terpenting ditambahkan dengan petunjuk tentang apa yang harus kita diperhatikan bila nubuatan-nubuatan itu digenapi seperti yang tertulis dalam **Matius 24–25**. Beberapa petunjuk dengan jelas melukiskan dampak dan akibat bila kita melakukan petunjuk tersebut atau tidak, dan ini adalah penentuan akhir, apakah masuk Sorga atau masuk neraka.

## HAMBA YANG SETIA

Di dalam **Matius 24-25** ini, ada 2 perumpamaan yang senada dan keduanya menekankan tentang “hamba yang setia.” Ada upah bagi mereka yang setia yaitu masuk Sorga. Kata ‘setia’ adalah kata kunci dalam kedua perumpamaan ini.

Ada beberapa arti dari kata ‘setia’ ini, yaitu:

### 1. Memiliki Iman Yang Teguh

Kata ‘setia’, dalam bahasa Yunani adalah Pistos, dalam bahasa Ibrani adalah Emunah dan dalam bahasa Inggris dipakai kata Faithful. Kata Pistos dan Emunah selain memiliki arti setia, kata ini juga menerangkan tentang seseorang yang memegang iman dengan teguh atau penuh iman. Perbuatan setia ternyata selalu dihubungkan dengan iman yang teguh atau penuh iman.

*“Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.” Yakobus 2:17*

Dalam hal ini Alkitab hendak mengatakan bahwa ‘setia’ menjadi bentuk perbuatan yang membuktikan dan menghidupkan sebuah iman yang tidak biasa, iman yang teguh dan penuh iman.

Ada iman yang memasrahkan segala hal pada tangan Tuhan, dan ada iman yang mengerjakan tugas pribadi, karena percaya Tuhan akan menyempurnakan. Kesetiaan menjadi sebuah bentuk keseimbangan antara kepasrahan pada Tuhan dan tanggung jawab pribadi yang didedikasikan kepada Tuhan. Bentuk kesetiaan seperti apakah yang dimaksud Tuhan Yesus, yang menjadi pra-syarat masuk sorga itu?

*“God’s faithful servant has no desire for people to say or to give to him, or what he likes to hear or see, for his first and greatest aim is to hear what is most pleasing to God.” Saint Augustine*

### 2. Layak Dipercaya

*“Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya atas orang-orangnya untuk memberikan mereka makanan pada waktunya? Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya tuannya itu akan mengangkat dia menjadi pengawas segala miliknya. Akan tetapi apabila hamba itu jahat dan berkata di dalam hatinya: Tuanku tidak datang-datang, lalu ia mulai memukul hamba-hamba lain, dan makan minum bersama-sama pemabuk-pemabuk, maka tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak disangkakannya, dan pada saat yang tidak diketahuinya, dan akan membunuh dia dan membuat dia senasib dengan orang-orang munafik. Di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi.” Matius 24:45-51 (TB)*

Definisi Pistos dan Emunah yang kedua adalah trustworthy atau dapat dipercaya. Ternyata salah satu pemahaman Tuhan tentang setia yang hendak disampaikan kepada orang percaya adalah menjadi orang yang layak dipercaya. Perumpamaan di atas menerangkan dengan gambaran yang tepat tentang hamba yang setia, yang beriman penuh, yaitu layak dipercaya.



Gambaran dan definisi setia yang dipakai oleh Tuhan Yesus adalah dengan menunjukkan sikap seseorang terhadap kepercayaan dan tugas yang diberikan kepadanya, dalam situasi tanpa pengawasan. Suatu kepuasan bagi Tuhan, bila mendapati hamba-hamba-Nya sedang mengerjakan tugasnya pada saat dijumpai-Nya. Sebuah perumpamaan yang merangkum beberapa kualitas pribadi sekaligus: Integritas, loyalitas pada pimpinan, loyalitas pada tanggung jawab, ketekunan, produktivitas, tidak bekerja untuk penilaian manusia, dan akhirnya semuanya dapat dirangkum dalam satu kata, yaitu setia.

Pemahaman ini menegaskan juga bahwa iman yang penuh tidak bisa sempurna tanpa perbuatan yang berwujud kerja dan upaya. Iman tidak sama dengan kepasrahan semata, tetapi ada upaya untuk melakukan apa yang bisa dilakukannya sebagai bentuk kesetiaan. Hamba yang setia seperti ini, mendapat upah kepercayaan lebih dari tuannya, mereka dapat bergabung dalam sukacita tuannya dan menjadi pengawas milik tuannya.

Semua orang percaya adalah hamba Tuhan, dan mereka menerima penugasannya masing-masing, seperti: tugas panggilan pribadi, tugas menjadi saksi Yesus, tugas dan peran dalam keluarga, tugas dalam pekerjaan, tugas dalam masyarakat, dan semuanya adalah tugas para hamba Allah dalam kerajaan-Nya. Kesadaran untuk melakukan tugas itu dengan tanggung jawab dan dedikasi pada Tuhan, dihitung sebagai bentuk perbuatan kesetiaan dan pasti menerima upah yang sepadan daripada-Nya.

Gambaran lain dalam perumpamaan ini adalah berbicara tentang ketidaksetiaan. Situasi ini sangat berlawanan dengan yang hamba yang pertama, hamba yang dijumpai saat itu tidak sedang mengerjakan tugasnya pada waktu tuannya datang, Alkitab mengategorikan dia sebagai hamba yang jahat dan setara dengan orang munafik. Jahat di sini dipakai kata 'Kakos' yang punya artian tidak seharusnya, pikiran licik, perasaan jahat, perusak.

Kata munafik dipakai kata Hupokretes (STRONG G5273) yang berarti pura-pura, aktor, yang selalu berpikiran lain. Orang ini bukan saja tidak melakukan tugas yang dipercayakan, bahkan mengganggu hamba yang lain yang mungkin saja sedang bekerja. Hamba yang jahat ini akan menerima upah ditempat di mana terdapat ratapan dan kertakan gigi, atau dalam terjemahan lain disebut sebagai neraka.

### 3. Bisa Diandalkan

**Matius 25:14-30**, mengisahkan tentang seorang tuan yang akan bepergian dan menitipkan talenta pada tiga orang hambanya. Kepada yang seorang dipercayakan lima talenta, yang seorang lagi dua talenta dan terakhir satu talenta. Ketika tuannya pulang, ketiganya melaporkan apa yang mereka sudah kerjakan pada talenta mereka masing-masing.

“Hamba yang menerima lima talenta itu datang dan ia membawa laba lima talenta, katanya: Tuan, lima talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba lima talenta. Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Lalu datanglah hamba yang menerima dua talenta itu, katanya: Tuan, dua talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba dua talenta. Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.” (**Matius 25: 20-23**)

Definisi Pistos dan Emunah yang ketiga adalah bisa diandalkan. Arti bisa diandalkan disini bukan hanya bicara tentang loyalitas kerja tanpa pengawasan, tetapi juga bicara kemauan dan upaya untuk mengembangkan apa yang dipercayakan, dalam hal ini talenta yang telah dititipkan. Talenta yang sebenarnya bukan milik mereka, hanya titipan tuannya saja, tetapi semuanya itu bisa dikerjakan dan dilipatgandakan menjadi dua kali lipat. Tuhan Yesus dalam perumpamaannya menegaskan bahwa Ia tidak memperlakukan hasil akhir, entah sepuluh atau empat, tetapi Tuhan melihat kesetiaan seorang hamba untuk dapat diandalkan tuannya. Ini adalah salah satu bentuk perbuatan yang membuat iman penuh (faithfulness) mereka menjadi sempurna.

Senada dengan perumpamaan sebelumnya, hamba yang tidak melipatgandakan talentanya disebut sebagai hamba yang jahat dan layak menerima hukuman di tempat di mana penuh ratap dan kertak gigi (**Matius 25:24-30**), yaitu neraka. Dua kali Tuhan Yesus menekankan tentang hubungan hamba yang jahat dan neraka.

## *Growing to Know*

Jika sampai dua kali Tuhan Yesus berbicara demikian berarti Ia hendak meminta kita semua agar memberikan perhatian khusus pada hal itu.

Sebagai orang percaya **Efesus 2:10** menuliskan bahwa kita dipersiapkan untuk melakukan pekerjaan baik yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Tuhan sebagai tuan atas hamba-hamba-Nya meletakkan talenta dalam hidup orang percaya. Talenta itu bisa berbicara tentang keahlian, bakat alamiah, kesempatan dan peluang, relasi, warisan dan banyak lagi yang hadir dalam hidup seseorang tanpa orang itu mengupayakannya. Sebagai orang beriman penuh, sudah seharusnya bila semua talenta itu dikerjakan dan dilipatgandakan menjadi lebih banyak atau lebih besar, itulah bentuk perbuatan yang benar untuk iman yang penuh. Kenalilah panggilan kita dan sadariilah semua pemberian Tuhan, cermati semua situasi yang dianugerahkan, dan syukuri dengan mengelola semuanya menjadi buah kehidupan, karya kehidupan. Seperti yang Paulus katakan dalam **Efesus 2:10**, *“Allah mau supaya kita hidup di dalamnya.”*

### **Upah Dari Kesetiaan**

Dari kisah dua perumpamaan di atas, kita dapat melihat, bahwa kepasrahan dalam pengertian Alkitab bukanlah menunggu dan tidak mengerjakan apa-apa. Justru dalam kepercayaan penuh orang Kristen pada Allah, orang itu akan bekerja dan bertanggung jawab melakukan apa yang bisa dilakukannya. Kesetiaan diharapkan muncul sebagai karakter orang percaya, untuk menerima upah yang dijanjikan, yaitu masuk dalam kebahagiaan Tuan kita (Sorga) dan memerintah bersama Dia (menerima kepercayaan perkara besar). Tuhan yang akan menyempurnakan hasil kerja seseorang yang beriman penuh pada-Nya. Seperti Paulus menuliskannya dalam **Roma 8:28**, *“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”* Amin. (JR)

“You’re going to be an exchange student!” I was seventeen and thrilled to hear I was approved to study in Germany. But it was only three months before my departure, and I had never taken a class in German. The days that followed found me cramming—studying for hours and even writing words on my hands to memorize them.

Months later I was in a classroom in Germany, discouraged because I didn’t know more of the language. That day a teacher gave me wise advice. “Learning a language is like climbing a sand dune. Sometimes you feel like you’re not getting anywhere. But just keep going and you will.”

Sometimes I reflect on that insight when I consider what it means to grow as a follower of Jesus. The apostle Paul recalled, “I have learned the secret of being content in any and every situation.” Even for Paul, personal peace didn’t happen overnight. It was something he grew into. Paul shares the secret of his progress: “I can do all this through him who gives me strength” (Philippians 4:12–13).

Life has its challenges. But as we turn to the One who has “overcome the world” (John 16:33), we discover not only that He’s faithful to get us through but also that nothing matters more than closeness to Him. He gives us His peace, helps us to trust, and empowers us to go the distance as we walk with Him.

*In what ways will you focus on Jesus today? How can you encourage others to draw near to Him?*

*Read*

Philippians 4:10–13

*Bible in a Year*

Ecclesiastes 10–12;  
Galatians 1

*I can do all  
this through  
him who gives  
me strength.*

Philippians  
4:13

By: James Banks

# 23 SEPT

## *A Shield Around Me*

Our church experienced an agonizing loss when Paul, our gifted worship minister, died at the age of thirty-one in a boating accident. Paul and his wife, DuRhonda, were no strangers to pain; they had buried several children who hadn't made it to term. Now there would be another grave near the small graves of these little ones. The life-crushing crisis this family experienced hit those who loved them like a knockout blow to the head.

David was no stranger to personal and family crises. In Psalm 3, he found himself overwhelmed because of the rebellion of his son Absalom. Rather than stay and fight, he chose to flee his home and throne (2 Samuel 15:13–23). Though “many” considered him forsaken by God (Psalm 3:2), David knew better; he saw the Lord as his protector (v. 3), and he called upon Him accordingly (v. 4). And so did DuRhonda. In the midst of her grief, when hundreds had gathered to remember her husband, she raised her soft, tender voice in a song that expressed confidence in God.

When doctors' reports are not encouraging, when financial pressures won't ease up, when efforts to reconcile relationships fail, when death has left those we cherish in its wake—may we too be strengthened to say, “But you, Lord, are a shield around me, my glory, the One who lifts my head high” (v. 3).

*How did you respond the last time you found yourself in an overwhelming situation? How does knowing God is a shield around you help?*

By: Arthur Jackson

## *Qualified in God's*

A technology-consulting firm hired me after college although I couldn't write a line of computer code and had very little business knowledge. During the interview process for my entry-level position, I learned that the company did not place high value on work experience.

Instead, personal qualities such as the ability to solve problems creatively, exercise good judgment, and work well with a team were more important. The company assumed new workers could be taught the necessary skills as long as they were the kind of people the company was looking for.

Noah didn't have the right resume for the job of constructing the ark—he wasn't a boat builder or even a carpenter. Noah was a farmer, a man comfortable with dirt on his shirt and a plow in his hands. Yet as God decided how to deal with the evil in the world at that time, Noah stood out because “he walked faithfully with God” (Genesis 6:9). God valued the teachableness of Noah's heart—the strength to resist the corruption around him and to do what was right.

When opportunities to serve God come our way, we may not feel qualified for the work. Thankfully, God is not necessarily concerned with our skill set. He prizes our character, love for Him, and willingness to trust Him. When these qualities are being developed inside us by the Spirit, He can use us in big or small ways to accomplish His will on earth.

*What character qualities do you need God to develop in you? Why is your character so important to God?*

# 24 SEPT

*Read*  
Genesis 6:9–18

*Bible in a Year*  
Song of Songs 4–5;  
Galatians 3

*[Noah]*  
*walked*  
*faithfully with*  
*God.*  
Genesis 6:9

By: Jennifer Benson

# 25 SEPT

*Read*

Mark 1:9–15

*Bible in a Year*  
Song of Songs  
6–8; Galatians 4

*The kingdom of  
God has come  
near. Repent  
and believe the  
good news!*  
Mark 1:15

By: Sheridan Voysey

## *False Places of Safety*

When our dog Rupert was a puppy, he was so afraid of going outside I'd have to drag him to the park. After getting him there one day, I foolishly let him off his leash. He sprinted home, back to his place of safety.

That experience reminded me of a man I met on a plane, who began apologizing to me as we taxied down the runway. "I'm going to get drunk on this flight," he said. "It sounds like you don't want to," I replied. "I don't," he said, "but I always run back to the wine." He got drunk, and the saddest part was watching his wife embrace him when he got off the plane, smell his breath, then push him away. Drink was his place of safety, but it was no safe place at all.

Jesus began His mission with the words, "The kingdom of God has come near. Repent and believe the good news!" (Mark 1:15). "Repent" means to reverse direction. The "kingdom of God" is His loving rule over our lives. Instead of running to places that entrap us, or being ruled by fears and addictions, Jesus says we can be ruled by God Himself, who lovingly leads us to new life and freedom.

Today Rupert runs to the park barking with joy. I pray the man on the plane finds that same joy and freedom, leaving behind his false place of safety.

*What false place of safety do you run to in times of fear or stress? How will you leave it behind today and place yourself under God's freeing rule?*

## *Faith-Stand*

Desmond Doss enlisted to serve in World War II as a non-combatant. Though his religious beliefs prevented him from carrying a gun, Doss ably served as a combat medic. In one battle, he withstood intense and repeated enemy fire to pull seventy-five soldiers in his unit to safety after they had been injured. His story is told in the documentary *The Conscientious Objector* and dramatized in the film *Hacksaw Ridge*.

A roll call of the heroes of Christian faith includes such courageous characters as Abraham, Moses, David, Elijah, Peter, and Paul. Yet there are some unsung heroes like Joseph of Arimathea and Nicodemus, who risked their standing with the Jewish leaders to take Christ's crucified body and give Him a decent burial (John 19:40–42). This was a bold move from a fearful, secret disciple of Jesus and another, Nicodemus, who had previously dared to visit Him only at night (vv. 38–39). Even more impressive is that they took their faith-stand before Jesus rose victorious from the grave. Why?

Perhaps the manner of Jesus's death and the events that immediately followed (Matthew 27:50–54) crystallized the fledgling faith of these fearful followers. Maybe they learned to focus on who God is rather than what man could do to them. Whatever the inspiration, may we follow their example and exhibit courage to take risks of faith in our God—for others today.

*In what ways have you lived courageously for your faith in Jesus? What can you do differently that might show your faith to the world?*

# 26 SEPT

*Read*

John 19:38–42

*Bible in a Year*  
Isaiah 1–2;  
Galatians 5

*Taking Jesus'  
body, the  
two of them  
wrapped  
it, with the  
spices, in  
strips of linen.*  
John 19:40

By: Remi Oyedele

# 27 SEPT

## *Live Like Jesus Is Com-*

I'm inspired by country singer Tim McGraw's song "Live Like You Were Dying." In it he describes some of the exciting "bucket list" things a man did after receiving some bad news about his health. He also chose to love and forgive people more freely—speaking to them more tenderly. The song recommends that we live well, as if knowing our lives will end soon.

This song reminds us that our time is limited. It's important for us to not put off for tomorrow what we can do today, because one day we'll run out of tomorrows. This is particularly urgent for believers in Jesus, who believe that Jesus may return at any moment (perhaps in the very second you're reading this sentence!). Jesus urges us to be ready, not living like the five "foolish" virgins who were caught unprepared when the bridegroom returned (Matthew 25:6–10).

But McGraw's song doesn't tell the whole story. We who love Jesus will never run out of tomorrows. Jesus said, "I am the resurrection and the life. The one who believes in me will live, even though they die; and whoever lives by believing in me will never die" (John 11:25–26). Our life in Him never ends.

So don't live like you're dying. Because you're not. Rather, live like Jesus is coming. Because He is!

*How will you live today like Jesus is coming soon?  
How does knowing He could return any day affect your  
choices?*

By: Mike Wittmer

## *"Just the Office"?*

I gazed out at the rolling, green hills in Lancashire in northern England, noticing the stone fences enclosing some sheep dotted around the hills. Puffy clouds moved across the bright sky, and I inhaled deeply, drinking in the sight. When I remarked about the beautiful scene to the woman working at the retreat center I was visiting, she said, "You know, I never used to notice it before our guests would point it out. We've lived here for years; and when we were farmers, this was just the office!"

We can easily miss the gift of what's right in front of us, especially beauty that's part of our everyday lives. We can also easily miss the beautiful ways God works in and around us daily. But believers in Jesus can ask God's Spirit to open our spiritual eyes so we can understand how He's at work, as the apostle Paul wrote in his letter to the Ephesian believers. Paul yearned that God would give them the wisdom and revelation to know Him better (Ephesians 1:17). He prayed that their hearts would be enlightened so that they'd know God's hope, promised future, and power (vv. 18–19).

God's gift of the Spirit of Christ can awaken us to His work in us and through us. With Him, what may have once seemed like "just the office" can be understood as a place that displays His light and glory.

*Where do you see God at work around you? How does  
seeing the world through spiritual eyes help?*

# 28 SEPT

*Read*  
Ephesians 1:15–23

*Bible in a Year*  
Isaiah 5–6;  
Ephesians 1

*I pray that the  
eyes of your  
heart may be  
enlightened in  
order that you  
may know the  
hope to which  
he has called  
you.*  
Ephesians  
1:18

By: Amy Boucher Pye



# *Pray for* PASTORS



1. We are grateful for the pastors that God has given and we support them in pray on their ministry, especially at Bethany Church Singapore and its branches. Let their spirit, soul and body are perfectly preserved, in the midst of the busyness of the ministry. God protect them from all evil. Amen

2. Pray for pastors who are struggling these days, both in the ministry and in personal and family life. Let them steadfast, immovable, always abounding in the work of the Lord. For their labor is not in vain in the Lord (I Cor. 15: 58).

3. The heart of the Father is upon all His servants in pastoring the churches with various backgrounds and needs. Those who are lost will be found, those who are wounded will be healed and those who are still stand will be feed.

4. The Holy Spirit always fills these pastors with the new anointing, which will enable them to preach, teach, advise, pray and lead the church in knowing God more.



# COOL

*Community of Love*

## MAIN

<i>Berea-Bethesda</i>	Ika, Mareta	<i>Galilee</i>	Kevin, Reinetta
<i>Bethlehem</i>	Felix, Fransisca	<i>Gilgal-Carmel</i>	Erika, Mike, Rio, Cynthia
<i>Bethany</i>	Paulus, Erina	<i>Hebron-Philippi</i>	Yoseph, Rian
<i>Bethel</i>	Christy, Elvina	<i>Horeb</i>	Ferry, Febria
<i>Cana</i>	Bobby, Vissy	<i>Jordan</i>	Sony, Wilfred
<i>Canaan</i>	Kezia	<i>Moriah</i>	Elveiana, Kevin L
<i>Eden</i>	Jennifer, Jessen	<i>Philadelphia-Pniel</i>	Dwi, Vero
<i>Ekklesia</i>	Edo, Ica	<i>Zion</i>	Monica, Raymond
<i>Emmaus</i>	Fabian, Priska		
<i>Ephratah</i>	Steven, Henry		

## FAMILY

<i>Antioch (West)</i>	Andy, Iwan
<i>Tiberias (West)</i>	Andre, Albert
<i>Doncaster (East)</i>	Michael, Rudy
<i>Jerusalem (East)</i>	Edwin, Gerda
<i>Mt Hermon (East)</i>	Lily, Unggul
<i>Phillipi (East)</i>	Hariyanto, Ivan
<i>Shekinah (East)</i>	Cynthia
<i>Tabernacle (East)</i>	Sandi
<i>Westal (East)</i>	Michael Moeidjiantho

## 180

<i>Ephesians</i>	Vania, Arthur
<i>Israel</i>	Adela
<i>Judah</i>	Intan
<i>Judea</i>	Alicia, Sylvi
<i>Macedonia</i>	Eric
<i>Jeremiah</i>	Sinta

**MAIN SERVICE**

8.30 am & 11 am  
(Indonesian with English  
translation)

**SUNDAY SCHOOL**

9 am (English)

**180****(TEENS)**

8.45 am (English)

**NEXT GENERATION****(YOUTH)**

11 am (English)

**PRAYER TOWER**

Point Cook | Monday | 7:15 PM  
BIC Melbourne | Tuesday | 6:30 PM  
Mount Waverly | Wednesday | 7:15 PM  
BIC Melbourne | Friday | 12:00 PM  
BIC Melbourne (Fasting Prayer) | Saturday | 10:00 AM

**COOL**

Friday, 7:00 PM

**LADIES FELLOWSHIP**

*Women of Impact Community*

Tuesday 10:30 AM, at BIC

**EVENTS**

*BFF with Ps Ruben Adi 'Managing Conflict with Your  
Spouse and Kids*

Saturday, 21<sup>th</sup> September, 4PM at BIC

*BFF Outing*

Friday, 27<sup>th</sup> September

*The Channel with Ps Riza Solihin*

Saturday, 28<sup>th</sup> September

*Child Dedication and Water Baptism*

Sunday, 29<sup>th</sup> September